

# Daily Trading Plan

Potensi Melemah

## Market Review



anugerah sekuritas indonesia

### Pergerakan IHSG



- Sepanjang perdagangan jumat IHSG bergerak dikawasan negatif ditambah lagi dengan sentimen negatif kejatuhan bursa eksternal. Bursa Indonesia penutupan jumat kemarin ditutup anjlok cukup tajam sebesar 137,79 poin menuju 6.561. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp146 miliar, *crossing* KLBF @1.609 senilai Rp282 miliar, BBKA @7.482 sejumlah Rp247 miliar, CARE @482 senilai Rp178 miliar, BBRI @4.208 sejumlah Rp136 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,62 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, ARTO, BUKA, BMRI, BBNI, BBKA, PGAS, TBIG, ANTM
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, KBAG, BINO, ZINC, BIPI, GZCO, BUKA, TOPS, ANDI, BBKP
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, BBKA, ASII, ARTO, KLBF, BUKA, EXCL
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, BUKA, BBNI, ASII, BMRI, EXCL, TOWR, MTEL
- Emiten Top Net Sell Value: BBKA, ASII, BBRI, EXCL, BUKA, AMOR, RANC, LINK, CPIN, SMSS, MSIN
- Emiten Lose %: BUKA, AKRA, INTP, BSDE, HMSP, MEDC, ERAA, INKP, JPFA, INDF, TBIG.
- Emiten Top % : TLKM, ADRO, BMRI, ITMG, UNTR, PTBA, BBNI, EXCL, PGAS, INCO, TINS, PITPP
- Mayoritas bursa Asia ditutup pada perdagangan jumat berakhir anjlok. Kejatuhan bursa tersebut dipengaruhi oleh sentimen negatif dari lonjakan penularan virus *corona*. Selain itu pelaku pasar tengah khawatir akan lonjakan inflasi negara maju yang bisa berdampak negarif ke negara berkembang.
- Dow Jones perdagangan akhir pekan ditutup anjlok sebesar 905 poin menuju 34.899 dibawah psikologis 35.000. Kejatuhan tersebut dimanfaatkan investor untuk aksi *profit taking*. Sentimen negatif berasal dari kecemasan pasar terhadap serangan infeksi virus *corona* Afrika Selatan. Kabar tersebut memicu kejatuhan harga spot komoditas maupun penguatan dollar AS.
- Harga minyak mentah semalam ditutup anjlok 12,73% level US\$68,15/barrel mekekor dengan kejatuhan bursa AS maupun ketakutan melambatnya pertumbuhan ekonomi AS.

Market Date	IHSG	26 Nopember-2021	
Close	6,561.55	Value (Rp Triliun)	16,35
Change (point)	(137.79)	Volume (Miliar Lbr)	25,58
Persen (%)	-2.10%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,280
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	(2.49)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	
Net Foreign	3,678	3,824	(146)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,899.00	(905.0)	-2.59%
Nasdaq	15,492.00	(353.60)	-2.28%
FTSE	7,044.00	(266.30)	-3.78%
DAX	15,257.00	(660.90)	-4.33%
CAC 40	6,740.00	(336.10)	-4.99%
Hangseng	24,081.00	(659.50)	-2.74%
Nikkei 255	28,752.00	(747.70)	-2.60%
Strait Times	3,166.00	(56.30)	-1.78%

Yield Indo Sun 10Y	6.3976	0.015	0.23%
Yield US10Y	1.4820	(0.163)	-11.00%
VIIX	28.62	10.040	35.08%
Como Indx	226.73	(11.640)	-5.13%
IndoCDS	78.03	-	0.00%
EIDO	22.96	(0.710)	-3.09%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,967.50	(757.50)	-3.79%
Tin (\$/ton)	39,162.50	(577.50)	-1.47%
Gold (\$/tontz)	1,788.10	(2.70)	-0.15%
CPO (RM/ton)	4,851.00	(72.00)	-1.48%
Wood Pulp	4,614.00	30.00	0.65%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.15	(9.93)	-14.57%
Coal NEWC (\$/ton)	173.00	(7.45)	-4.31%

Sumber :bloomberg,lqplus

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.450 Support I : 6.510 sedangkan Resistance I : 6.655 dan Resistance II: 6.750;
- RUPSLB : ASJT ; Cum Dividen : UNVR Rp66 Cum Date Right Issue BINA Rasio baru 1 dapat 20 lama dan harga Rp4200/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 264 kasus menjadi 4.255.936 kasus, jumlah dirawat menjadi 8.214 orang, yang meninggal tambah 1 orang menjadi 143.808 orang dan jumlah yang sembuh tambah 275 pasien sebesar 4.103.914 orang
- Pasar modal syariah di Indonesia bertumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir dengan terus meningkatnya permintaan atas produk-produk pasar modal syariah. Nilai kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tumbuh sebesar 48 persen dari Rp2.601 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp3.845 triliun pada 23 November 2021. Di samping itu, dana kelolaan (NAB) pada reksa dana syariah juga meningkat sebesar 271 persen dari Rp11,02 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp40,95 triliun per Oktober 2021.
- Kejatuhan IHSG pada perdagangan jumat kemarin yang ditutup pada level 6.561. Sinyal kejatuhan tersebut peluang akan menutup gap 6.540 menjadi support pertama, jika bursa Indonesia kembali turun potensi melanjutkan penutupan gap selanjutnya 6.480. gap terdekat sepanjang tiga bulan terdekat di 6.540 selanjutnya 6.480 selanjutnya di level 6.415. dengan tutup gap selama tiga bulan terskhir diharapkan bisa mampun *bargain hunting*. Namun masih ada lagi gap terakhir jika gap 6.480 kembali turun lagi, hal ini peluang level rendah 6.160. Sentimen negatif bursa eksternal dimulai dari kabar meningkatnya jumlah orang terinfeksi di Uni Eropa atau di Afrika Selatan ditemukan jenis baru dari virus *corona corona* yang kabarnya bisa penularannya lebih cepat lagi. Pelaku pasar tengah waspadai dengan lonjakan inflasi tinggi ke beberapa negara maju bisa berdampak kenegara-negara berkembang. Dimana Bank Sentral AS potensi menaikkan suku bunga The Fed rate dan pengurangan pembelian obligasi AS yang dilakukan oleh The Fed. Namun disisi Dow Jones telah tembut level rekor baru dalam beberapa minggu lalu, walaupun koreksi masih wajar penurunannya kemarin.
- Pada perdagangan hari ini IHSG masih rawan dengan kejatuhan bursa eksternal. Sentimen negatif masih menghantui varian virus *corona* di negara Afrika Selatan. Kabar tersebut dimanfaatkan investor untuk aksi *profit taking*. Harga spot komoditas pun mengikuti koreksi dimulai dari nikel, timah, emas, CPO, minyak mentah maupun batubara. IHSG hari ini peluang melemah kisaran 6.450-6.655
- Bow : UNVR, ICBP, HMSP, TOWR, JPFA

## **NEWS EMITEN**

### **MTDL – Akan Stock Split Dengan Rasio 1:5**

PT Metrodata Electronics Tbk menyampaikan rencana aksi korporasi Perseroan yaitu Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dalam waktu dekat. Stock Split ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan harga saham Perseroan menjadi lebih terjangkau bagi para investor khususnya para investor ritel yang kita ketahui telah mengalami peningkatan yang tajam selama masa pandemi di pasar modal Indonesia, sehingga diharapkan akan meningkatkan jumlah pemegang saham Perseroan, ujar Randy Kartadinata Corporate Secretary MTDL. (Sumber: emitennews.com) Per: 19,62x

### **AKRA – Presiden Direktur Beli Saham AKRA Rp1,6 Miliar.**

Haryanto Adikoesoemo memborong saham AKR Corporindo senilai Rp1,6 miliar. Itu presiden direktur AKR Corporindo itu, membeli 387 ribu lembar dengan harga rata-rata Rp4.100 per saham. Transaksi pembelian saham AKRA dilakukan pada 19-23 November 2021. Pada 19 November 2021, Haryanto membeli saham AKRA 256.000 lembar dengan harga Rp4.181,25 per lembar senilai Rp1,07 miliar. Lalu, pada 22 November 2021 membeli 60 ribu lembar pada harga Rp4.095,61 per saham sejumlah Rp235 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 15,71x

### **ELSA – Nindya Teken MOU Pengembangan Proyek EPC**

Nindya Karya melaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) bersama PT Elnusa, Tbk (ELSA) sebagai tindak lanjut rencana kerjasama sinergi antara BUMN Karya dan Anak Perusahaan Pertamina. Kerjasama ini akan meliputi di bidang Engineering, Procurement and Construction (EPC) dan Operation and Maintenance (OM) atas pelaksanaan Pekerjaan Depot LPG Kolaka, Fuel Terminal Amurang, Depot LPG Babel, Depot LPG Pacitan, Fuel Terminal Labuan Bajo, Fuel Terminal Mamuju. (Sumber: Emitennews.com) PER: 331,81x

### **ARCI – Target Produksi 8 Juta Ton**

PT Archi Indonesia optimistis target peningkatan kapasitas pabrik pengolahan sesuai skenario. Kapasitas pabrik pengolahan diproyeksi mencapai 8 juta ton per tahun pada 2025. Dibanding kapasitas tahunan akhir tahun lalu, angka itu merefleksikan potensi pertumbuhan 122,2 persen. Saat ini Archi memiliki kurang lebih 40 ribu hektare wilayah konsesi dengan total 5,5 juta ons sumber daya mineral, dan 3,9 juta ons cadangan bijih. (Sumber: Emitennews.com)

### **PAMG – Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp8,95 Miliar.**

PT Bima Sakti Pertiwi Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 menanggung rugi tahun berjalan Rp8,95 miliar, berbanding dengan periode sama tahun 2020 yang mencatatkan laba sebesar Rp2,74 miliar. pendapatan turun menjadi Rp31,55 miliar di kuartal III-2021 dari sebelumnya tercatat Rp36,63 miliar di kuartal III-2020. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp17,79 miliar dari beban pokok pendapatan periode sama tahun sebelumnya Rp17,80 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: -36,82x

### **BRIS – Catatan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: 85,40x

### **TOWR – Penasehat Investasi AS Jual Saham Senilai Rp19,99 Miliar.**

T Rowe Price Associates, Inc mendivestasi saham Sarana Menara senilai Rp19,99 miliar. Itu setelah menjual 16,93 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp1.181 per lembar. Transaksi telah dilakukan pada 17 November 2021. kepemilikan T Rowe Price berubah dari 2,95 miliar atau 5,80 persen dari total saham biasa beredar menjadi 2,94 miliar atau 5,76 persen dari total saham biasa yang beredar. (Sumber: Emitennews.com) Per : 18,03x

### **UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham**

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 30,12x

### **SUPR – Telah Tender Offer Di Rp15.640/saham**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) akan melakukan penawaran tender (tender offer) wajib setelah melakukan akuisisi saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (SUPR). Anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ini akan membeli maksimal 67,96 juta saham atau 5,97 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh SUPR. Protelindo menetapkan harga penawaran tender wajib saham SUPR sebesar Rp15.640,51 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 40,51x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>JPFA</b> Closed Price : 1.605 Buy Kisaran : 1.570-1.580 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.650 Target Jual 2 : 1.700</p> <p><b>TOWR</b> Closed Price: 1.165 Buy Kisaran : 1.120-1.140 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p><b>INDF</b> Closed Price: 6.350 Buy Kisaran : 6.250-6.300 Support : 6.200 Target Jual 1 : 6.500 Target Jual 2 : 6.650</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>UNVR</b> Closed Price: 4.710 Buy Kisaran : 4.650-4.680 Support : 4.600 Target Jual 1 : 4.810 Target Jual 2 : 4.900</p> <p><b>ICBP</b> Closed Price: 8.875 Buy Kisaran : 8.700-8.775 Support : 8.600 Target Jual 1 : 8.950 Target Jual 2 : 9.100</p> <p><b>HMSP</b> Closed Price: 1.010 Buy Kisaran : 980-990 Support : 950 Target Jual 1 : 1.090 Target Jual 2 : 1.120</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

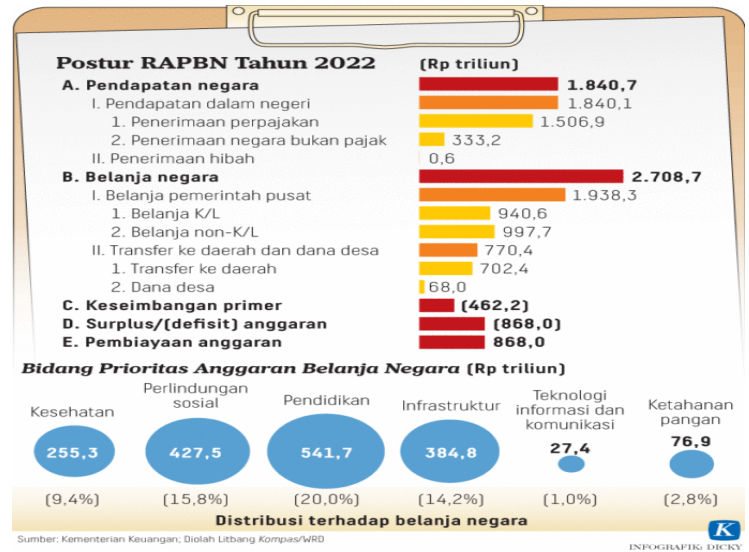
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---